

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *Return On Equity (ROE) & Return On Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.
2. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equation Ratio, Debt Ratio, Long Term Debt to Capitalization* dan *Total Debt to Capitalization* tidak berpengaruh terhadap rating obligasi.
3. Rasio Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Cash Ratio, Current Ratio & Quick Ratio* mendapatkan hasil tidak memiliki pengaruh terhadap rating obligasi. Perusahaan yang memiliki tingkat likuidasi rendah, perusahaan semakin memanfaatkan pembiayaan yang berasal dari obligasi.
4. Rasio Cakupan yang diukur dengan menggunakan *EBIT interest coverage & EBITDA interest coverage* mendapatkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap rating obligasi.
5. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap rating obligasi, walaupun diketahui bahwa rasio profitabilitas tersebut berpengaruh signifikan terhadap rating obligasi.

6. Ukuran Perusahaan yang diproksikan oleh Total Aset dan Total Revenur tidak mampu memoderasi hubungan Rasio Solvabilitas terhadap Peringkat Obligasi.
7. Ukuran Perusahaan yang diproksikan oleh Total Aset dan Total Revenue tidak mampu memoderasi hubungan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi.
8. Ukuran Perusahaan yang diproksikan oleh Total Aset dan Total Revenue tidak mampu memoderasi hubungan Rasio Cakupan terhadap Peringkat Obligasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini yang terkait erat dalam keterbatasan penelitian ini meliputi:

1. Terbatasnya variabel-variabel yang digunakan pada penelitian seperti Profitabilitas yang terbatas pada pengukuran *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI).
2. Solvabilitas yang terbatas pada pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Long Term Debt to Capitalization* (LTDC), *Total Debt to Capitalization* (TDTC).
3. Likuiditas yang terbatas pada pengukuran *Current Ratio*, *Cash ratio*, *Quick Ratio*.
4. Rasio Cakupan yang terbatas pada pengukuran (*EBIT interest coverage*), dan (*EBITDA interest coverage*).
5. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sektor perusahaan saja yaitu sektor non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

6. Terbatasnya periode penelitian yaitu pada 2019-2023.

5.3 Saran

1) Bagi Perusahaan

Mengingat tingkat bunga yang cenderung rendah dibandingkan dengan sumber pembiayaan lain, obligasi merupakan sumber modal yang menarik bagi Perusahaan. Perusahaan agar dapat menjaga rasio keuangannya di atas standar industri, terutama rasio profitabilitas agar memperoleh rating obligasi tinggi sesuai yang diharapkan Perusahaan.

2) Bagi Lembaga Pemeringkat

Lembaga pemeringkat obligasi dapat memperhatikan semua rasio keuangan perusahaan dalam menentukan peringkat obligasi. *Rating* obligasi ini merupakan informasi penting bagi investor obligasi, sehingga apabila terjadi penurunan rating obligasi agar Lembaga pemeringkat dapat melakukan sebelum terjadinya gagal bayar obligasi Perusahaan. Penurunan peringkat obligasi setelah terjadinya kegagalan bayar obligasi hanya dapat meningkatkan risiko investor tidak memperoleh pengembalian dana investasinya.

3) Bagi Peneliti

Berikut adalah beberapa saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan atau memperluas penelitian ini mengingat keterbatasan ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih beragam seperti menggunakan sampel penelitian dari sektor-sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah proksi variabel profitabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA).
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah proksi variabel solvabilitas seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Capital Ratio*, *Timers Interest Earned Ratio* (TIER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER).
4. Penelitian selanjutnya dapat mengubah atau menambah variabel moderasi seperti *capital structure*, *Good Corporate Governance* (GCG), ataupun *Corporate Social Responsibility* (CSR).